

	News Title : Resmikan Bulan Literasi Kripto, Mendag: Bahaya Kalau Masyarakat Tak Dipersiapkan	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 02 February 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Bulan Literasi Kripto

Resmikan Bulan Literasi Kripto, Mendag: Bahaya Kalau Masyarakat Tak Dipersiapkan



Gagas Yoga Pratomo
02 Feb 2023, 11:54 WIB



Share
17



Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan resmi membuka acara Bulan Literasi Kripto (BLK) Kamis, (2/2/2023). Acara ini diadakan sebagai tindak lanjut optimalisasi dan sinergitas antara Pemerintah dan para pelaku usaha dalam pengembangan penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto.

Liputan6.com, Jakarta Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan resmi membuka acara **Bulan Literasi Kripto** (BLK) Kamis, (2/2/2023). Acara ini diadakan sebagai tindak lanjut optimalisasi dan sinergitas antara Pemerintah dan para pelaku usaha dalam pengembangan penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto.

BLK merupakan kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dengan menggandeng Asosiasi Pedagang Aset **Kripto** Indonesia (Aspakrindo).

Mendag mengatakan, masyarakat Indonesia senang dengan hal cepat, salah satunya ingin cepat kaya. Maka dari itu, perlu adanya edukasi terkait kripto.

"Ini bisa bahaya jika masyarakat dan anak muda kita tidak dipersiapkan. Jangan sampai mereka main di suatu industri tetapi tidak paham," kata Zulkifli, dalam acara pembukaan BLI, Kamis (2/2/2023).

Zulkifli juga menuturkan, pemerintah Indonesia akan tetap menjaga agar kripto terus berkembang, tanpa mengesampingkan edukasi kepada masyarakat.

"Kripto itu salah satu aset yang high risk dan high return, jadi edukasi dan literasi terkait kripto ini menjadi penting bagi masyarakat agar mereka tahu aturan di tempat mereka bermain," lanjut **Zulkifli Hasan**.

Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko menjelaskan banyak masyarakat yang sudah berinvestasi kripto, tetapi mereka belum memahami betul soal aset digital tersebut.

"Pelanggan kripto di Indonesia pada akhir 2022 mencapai hampir sekitar 17 juta orang. Namun, tidak semua memahami tentang aset kripto. BLK ini kami lakukan untuk membangun pemahaman yang lengkap kepada masyarakat terkait kripto," jelas Didid.